

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini telah mengungkap bahwa Kesenian Kuda Kepang Ngesti Setya Budaya di Dusun Silangit tidak hanya sekadar warisan budaya yang dijaga dan dilestarikan, tetapi juga merupakan bentuk adaptasi ekonomi yang signifikan bagi para buruh tani di tengah keterbatasan pendapatan dari sektor pertanian. Penelitian ini berhasil menjawab pertanyaan penelitian mengenai bagaimana buruh tani pelaku kesenian Kuda Kepang Ngesti Setya Budaya menjaga keberlanjutan kesenian dan bagaimana perspektif antropologi ekonomi diterapkan dalam konteks ini.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa buruh tani Dusun Silangit secara aktif terlibat dalam Kesenian Kuda Kepang sebagai sumber pendapatan tambahan yang membantu mereka mengatasi tantangan ekonomi akibat rendahnya Upah Minimum Kabupaten (UMK) dan fluktuasi harga hasil pertanian. Partisipasi mereka dalam kesenian ini tidak hanya didorong oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh nilai-nilai budaya yang kuat, seperti gotong royong, kebersamaan, dan penghormatan terhadap leluhur, yang tercermin dalam setiap aspek pertunjukan Kuda Kepang.

Kesenian Kuda Kepang Ngesti Setya Budaya telah menjadi bagian integral dari sistem mata pencaharian buruh tani di Dusun Silangit. Mereka telah mengembangkan strategi adaptasi ekonomi yang efektif dengan memadukan aktivitas pertanian dengan pertunjukan Kuda Kepang. Hal ini menunjukkan bahwa kesenian tradisional dapat menjadi sumber daya ekonomi yang berharga bagi

masyarakat pedesaan, terutama dalam menghadapi perubahan dan ketidakpastian ekonomi.

Melalui perspektif antropologi ekonomi, penelitian ini berhasil mengungkap bagaimana nilai-nilai budaya dan struktur sosial di Dusun Silangit mempengaruhi dinamika ekonomi Kuda Kepang. Gotong royong, kebersamaan, dan penghormatan terhadap leluhur tidak hanya menjadi landasan bagi pengelolaan kelompok kesenian, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pertunjukan Kuda Kepang di mata penonton.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Kuda Kepang Ngesti Setya Budaya memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata budaya. Dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap kesenian tradisional dan potensi pariwisata budaya di Banjarnegara, Kuda Kepang dapat menjadi aset ekonomi yang berharga bagi masyarakat Dusun Silangit. Pengembangan pariwisata budaya yang berkelanjutan dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi buruh tani pelaku Kuda Kepang dan masyarakat secara keseluruhan.

5.2 Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran dan rekomendasi dapat diajukan untuk mendukung keberlanjutan Kuda Kepang Ngesti Setya Budaya sebagai mata pencaharian buruh tani di Dusun Silangit:

- 1. Peningkatan Akses terhadap Modal dan Pelatihan:** Pemerintah dan lembaga terkait perlu memberikan bantuan modal dan pelatihan kepada kelompok Kuda Kepang untuk meningkatkan kualitas pertunjukan,

manajemen kelompok, dan pemasaran. Pelatihan dapat mencakup aspek-aspek seperti pengembangan keterampilan seni, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran.

2. **Pengembangan Infrastruktur Pariwisata Budaya:** Pemerintah daerah perlu mengembangkan infrastruktur pendukung pariwisata budaya di Dusun Silangit, seperti akses jalan, tempat pertunjukan yang memadai, dan fasilitas akomodasi. Hal ini akan memudahkan wisatawan untuk berkunjung dan menikmati pertunjukan Kuda Kepang.
3. **Promosi dan Pemasaran Kuda Kepang:** Kelompok Kuda Kepang perlu meningkatkan promosi dan pemasaran pertunjukan mereka melalui berbagai media, seperti media sosial, brosur, dan festival budaya. Kolaborasi dengan pemerintah daerah, agen perjalanan, dan komunitas lokal dapat membantu memperluas jangkauan pasar dan menarik lebih banyak penonton.
4. **Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual:** Pemerintah perlu memberikan perlindungan hak kekayaan intelektual kepada kelompok Kuda Kepang untuk melindungi karya seni dan pengetahuan tradisional mereka. Hal ini akan memberikan jaminan hukum dan mencegah eksplorasi budaya oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.
5. **Penelitian Lanjutan:** Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk menggali lebih dalam tentang dampak sosial, ekonomi, dan budaya dari Kuda Kepang terhadap masyarakat Dusun Silangit. Penelitian ini juga dapat mengeksplorasi potensi pengembangan produk turunan dari Kuda Kepang, seperti kerajinan tangan, suvenir, dan makanan khas, untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dengan adanya dukungan dari pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat, Kuda Kepang Ngesti Setya Budaya dapat terus berkembang sebagai sumber mata pencaharian yang berkelanjutan bagi buruh tani di Dusun Silangit. Kesenian ini tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka, tetapi juga melestarikan warisan budaya yang kaya dan berharga bagi masyarakat Indonesia.

